

**ANALISIS TEORI KEPATUHAN TERHADAP UPAYA SEKURITISASI
STUDI KASUS : KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERKAIT
RE-EKSPOR SAMPAH AMERIKA SERIKAT TAHUN 2005-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



OLEH :

YORDANIA MEGA PRIYANTI

NPM. 1644010034

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
SURABAYA**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TEORI KEPATUHAN TERHADAP UPAYA SEKURITISASI
STUDI KASUS : KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERKAIT
RE-EKSPOR SAMPAH AMERIKA SERIKAT TAHUN 2005-2019**

Disusun Oleh :

Yordania Mega Priyanti
NPM.1644010034

Menyetujui,

PEMBIMBING



Maria Indira A., S.IP, M.Hub.Int.
NIP. 198512302018032001

DEKAN



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

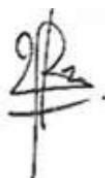
LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TEORI KEPATUHAN TERHADAP UPAYA SEKURITISASI
STUDI KASUS : KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERKAIT
RE-EKSPOR SAMPAH AMERIKA SERIKAT TAHUN 2005-2019**

**Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

Pada tanggal: 15 Juli 2020

PEMBIMBING



Maria Indira Aryani, M.Hub.Int
NIP. 198512302018032001

TIM PENGUJI

1. Ketua



Maria Indira Aryani, M.Hub.Int
NIP. 198512302018032001

2.



Megahnanda A.K, S.IP., M.IP
NPT. 386111003011

3.



Adiasri Putri Purbantina, Ph.D.
NPT. 386021303591

Mengetahui,

DEKAN



Dr. D. Renat Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Sebuah Persembahan

Untuk Bapak dan Ibu yang selalu berjuang untuk anak-anaknya

Mas Yupiter dan Adik Yusion sebagai saudara dan teman

Thank you for everything

Motto

“Aku tau bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”

(Ayub 42:2)

“Jadi ingatlah wahai para petarung, jika kalian tidak terlahir secerdas orang lain, tidak dianugrahi kelimpahan fasilitas maka jadilah insan pekerja keras yang pantang menyerah. Percayalah kalian akan menjadi pemenang”

(Ario Muhammad, Ph.D)

“Berjuang sampai batas waktu yang tak terbatas dan sampai kesempatan untuk berjuang tak ada lagi”

(Yordania Mega Priyanti)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap segala puji syukur terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, serta atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS TEORI KEPATUHAN TERHADAP UPAYA SEKURITISASI STUDI KASUS : KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERKAIT RE-EKSPOR SAMPAH AMERIKA SERIKAT TAHUN 2005-2019”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 di Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan dari semua pihak terkait yang turut memberikan kontribusi gagasan dan waktu. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini diantaranya yang terhormat :

1. Prof. Dr.Ir. Akhmad Fauzi, M. MT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
2. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS CHRA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
3. Dra. Herlina Suksmawati, M. Si, selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional;
4. Maria Indira A., S. IP, M.Hub. Int selaku dosen pembimbing penulis serta dosen-dosen HI UPN “Veteran” Jawa Timur lainnya yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan;
5. Bapak dan Ibu tersayang serta mas dan adik yang dengan seluruh kasih serta doanya sehingga mampu menghantarkan penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman-teman penulis di Program Studi Hubungan Internasional UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2016, tidak lupa juga kepada kakak atau adik tingkat.
7. Om Siswo dan Tante Lia yang sudah memberikan saya tempat tinggal selama kuliah dan keperluan selama kuliah termasuk sepeda dan laptop.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Kediri, 15 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kerangka Pemikiran	6
1.4.1 Landasan Teori.....	6
1.4.1.1 Teori Kepatuhan.....	7
1.4.1.2 Teori Sekuritisasi	11
1.5 Sintesa Pemikiran	18
1.6 Argumen Utama.....	19
1.7 Metodologi Penelitian	20
1.7.1 Tipe Penelitian	20
1.7.2 Jangkauan Penelitian	21
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	22
1.7.4 Teknik Analisis Data	22
1.7.5 Sistematika Penulisan.....	23
BAB II ANALISIS KEPATUHAN INDONESIA DALAM AMANDEMEN KONVENSI BASEL TERHADAP ANCAMAN EKOLOGI DAN MANUSIA	25
2.1 Konvensi Basel Sebagai Pilar Peraturan Lingkungan Hidup di Indonesia	25
2.1.1 Konvensi Basel	25
2.1.2 Keterlibatan Indonesia Dalam Konvensi Basel	27
2.2 Analisis Kepatuhan Indonesia Terkait Amandemen Konvensi Basel	28
2.2.1 Kepentingan Indonesia Meratifikasi Amandemen Konvensi Basel.....	28
2.2.2 Komitmen Indonesia Terkait Implementasi Amandemen Basel	31
2.2.3 Alasan Good Faith Non-Compliance Indonesia Terhadap Konvensi Basel.....	34
2.3 Pengaruh Good Faith Non-Compliance Indonesia Terhadap Ancaman Keamanan Ekologi Dan Manusia	37
2.3.1 Dampak Sampah Impor Terhadap Ancaman Lingkungan	38
2.3.2 Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Ancaman Keamanan Manusia	41

BAB III UPAYA SEKURITISASI DALAM MELINDUNGI EKOLOGI DAN MANUSIA.....	45
3.1 Eksistensi Aktivis Lingkungan Dalam Upaya Membangun Opini Publik.....	45
3.1.1 Lingkungan Hidup dan Manusia Sebagai Object Referent	45
3.1.2 Aktivis Lingkungan Hidup di Indonesia Sebagai <i>Securitizing Actor</i> ...	49
3.1.3 Upaya Aktivis Lingkungan Dalam Membangun Isu Impor Sampah...	50
3.2 Analisis Keberhasilan <i>Securitizing Actor</i> Dalam Mengangkat Isu Sampah ..	54
3.3 Analisis <i>Functional Actor</i> Terkait Impor Sampah Amerika Serikat.	55
BAB IV HUBUNGAN KATEGORI KEPATUHAN INDONESIA DAN UPAYA SEKURITISASI TERHADAP KEBIJAKAN RE-EKSPOR SAMPAH.....	59
4.1 Dampak Good Faith No-Compliance Indonesia Terhadap Upaya Sekuritisasi	59
4.2 Re-ekspor Sampah Sebagai Respon Adanya Ancaman Lingkungan Dan Manusia	62
4.3 Urgensi Kebijakan Re-ekspor Sampah Sebagai Upaya Memperkuat Peraturan Nasional.....	65
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Negara-Negara Dengan Sampah Di Laut Terbanyak	1
Gambar 2.1 Bagan Sintesa Pemikiran.....	18
Gambar 2.2 Daftar Negara Asal Sampah Plastik Indonesia.....	32
Gambar 2.3 PDB Harga Berlaku Tahun 2006-2017 Serta Kontribusi Industri Manufaktur	37
Gambar 2.4 Kondisi Lingkungan Dan Perubahannya	42
Gambar 2.5 Dampak Limbah Terhadap Lingkungan Dan Kesehatan	43
Gambar 2.6 Angka Kematian Saat Kejadian Luar Biasa Diare Tahun 2008	44
Gambar 3.1 Protes Aktivis Lingkungan Hidup Di Depan Konsulat Jenderal Amerika Serikat.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Re-ekspor Sampah Yang Dilakukan Indonesia	76
Lampiran Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2005 Amandemen Konvensi Basel	78

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang menempati urutan kedua di dunia sebagai penghasil sampah. Hal ini berbanding terbalik dengan Indonesia yang masih mengimpor sampah berbahaya dari Amerika Serikat dengan alasan telah lolos prosedur sesuai dengan Permendag No. 31 Tahun 2016. Namun hal ini bertentangan dengan Amandemen Konvensi Basel dalam Perpres RI No. 47 Tahun 2005 tentang larangan impor sampah berbahaya dari negara maju. Selain itu, Indonesia juga menerapkan kebijakan re-ekspor sampah Amerika Serikat yang dinilai agresif. Oleh karena itu, penelitian ini untuk menjawab pertanyaan mengapa Indonesia melakukan re-ekspor sampah Amerika Serikat tahun 2005-2019 dengan menggunakan teori kepatuhan oleh Ronald B. Mitchell disandingkan dengan teori sekuritisasi yaitu Copenhagen School oleh Barry Buzan dalam menganalisis sebab-akibat dan landasan kebijakan yang mempengaruhi pengambilan kebijakan re-ekspor sampah yang dinilai agresif tersebut.

Teori kepatuhan menjelaskan sikap yang dilakukan oleh negara-negara dalam mengimplementasikan peraturan dalam perjanjian internasional. Sedangkan teori sekuritisasi menjelaskan adanya isu yang awalnya tidak dinilai mengancam yang dipersepsikan publik sebagai masalah yang mengancam karena adanya peran aktor dalam mewacanakan isu tersebut yang berpengaruh dan direspon dengan adanya tindakan darurat. Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatif dan kualitatif dengan jangkauan penelitian diawali pada tahun 2005 setelah adanya Peraturan Presiden RI No. 47 Tahun 2005 dan diakhiri tahun 2019 yang diketahui masih adanya re-ekspor sampah. Pengumpulan didapat dengan menggunakan data sekunder (*library research*) dan analisis data dilakukan melalui *process tracing* untuk mengidentifikasi variabel dependen maupun independen (sebab-akibat).

Penelitian ini menemukan bahwa Indonesia sebagai negara anggota konvensi Basel telah berusaha melakukan kewajibannya dengan meratifikasi Amandemen Konvensi Basel. Namun belum dapat mencapai komitmen tersebut dibuktikan dengan adanya permendag yang bertentangan dengan amandemen konvensi Basel yang mengakibatkan masih adanya impor sampah berbahaya dari Amerika Serikat sebagai bukti ketidakpatuhan Indonesia berdasarkan kategori *good faith non-complain*. Sehingga adanya wacana bahaya impor sampah terhadap keamanan lingkungan dan manusia yang diangkat oleh aktivis lingkungan hidup. Wacana ini berpengaruh terhadap adanya tindakan darurat yang dilakukan Indonesia yaitu re-ekspor sampah Amerika Serikat yang dinilai agresif. Disarankan agar para pemangku kebijakan maupun pemangku kepentingan tidak hanya tahu mengambil keputusan yang benar tetapi juga harus tahu merespon dengan cepat saat keputusan yang diambil salah melalui keputusan yang tepat.

Kata Kunci : Impor Sampah, Konvensi Basel, Sekuritisasi, Ketidakpatuhan Indonesia, Re-ekspor Sampah

ABSTRACT

Indonesia is a country that the second ranks in the world as a producer of waste. This is inversely proportional to Indonesia which still imports hazardous waste from the United State on the grounds that it has passed procedures in accordance with Permendag No. 31 of 2016. However this is contrary to Basel Ban Amendments in Presidential Regulation No. 47 of 2005 concerning the ban on the import of hazardous waste from developed countries. In addition, Indonesia also implements a policy to re-export the United State's waste which is considered aggressive. Therefore, this research is to answer the question why Indonesia re-exports The United State's waste in 2005-2019 using the compliance theory by Ronald B. Mitchell juxtaposed with the securitization theory by Barry Buzan in analyzing the causal and basic policy influences the decision to re-export waste policies which are considered aggressive.

Compliance theory explains the attitude taken by countries in implementing regulations in international treaties. While securitization theory explains the existence of issues that were not initially considered threatening, which are perceived by the public as a threatening problem because of the role of actors in discussing those issues that are influential and responded to with extraordinary measures. This research uses explanative and qualitative research with the scope of the study beginning in 2005 after the Presidential Regulation No. 47 of 2005 and ended in 2019 which is known to still re-export waste. Collecting is obtained by using secondary data (library research) and data analysis is done through process tracing to identify independent and independent variables (causal).

This research found that Indonesia as a member of the Basel convention has tried to carry out its obligations by ratifying the Basel Convention Amendments. However, it has not been able to achieve this commitment, as evidenced by the existence of a regulation that contradicts the amendment to the Basel convention which has resulted in the import of hazardous waste from the United States as evidence of Indonesia's non-compliance based on the category of good faith non-complain. So that there is a discourse of the danger of importing waste to environmental and human security raised by environmental activists. This discourse has an effect on the extraordinary measures taken by Indonesia, namely the re-export of The United State waste which is considered aggressive. It is recommended that policy makers and stakeholders not only know to make the right decision but also must know to respond quickly when the decision made is wrong through a decision made right.

Keywords: Waste Import, Basel Convention, Securitization, Indonesian Non-compliance, Waste Re-export